



Saya Sujud, Beliau Sudah Bersabda

Sepakat HB X Izinkan PSIM Berumah di Maguwoharjo

SLEMAN, Joglo Jogja - Bupati Sleman Harda Kiswaya tak bisa berlutut pasca Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Sri Sultan Hamengku Buwono X memberikan lampu hijau atas penggunaan Maguwoharjo International Stadium (MIS) untuk kandang PSIM Yogyakarta. Dia mengaku sepenuhnya tunduk atas "perintah" ini. Diketahui bahwa jajaran

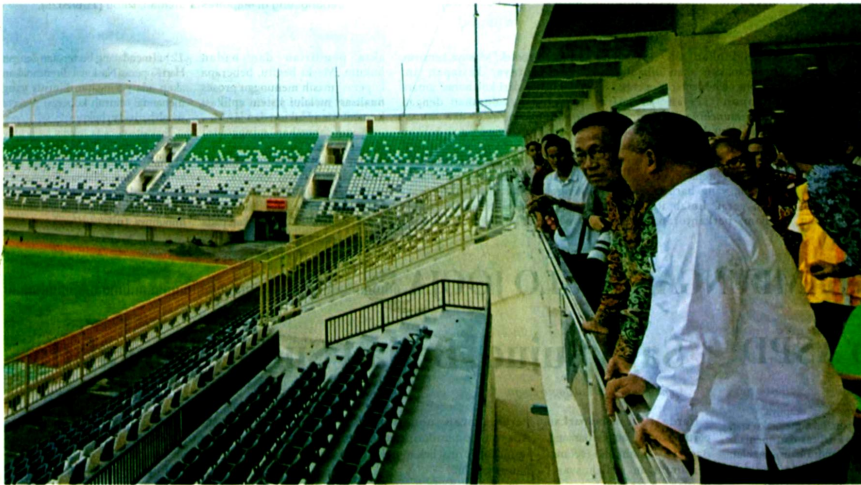
manajemen PSIM bertemu ke kompleks Kepatihan Kantor Gubernur DIY, Selasa (10/6/2025). Dalam pertemuan tersebut, HB X memberikan isyarat agar *home base* PSIM pindah ke MIS. Pertimbangannya karena stadion ini memenuhi syarat

penyelenggaraan Liga 1. "Jadi, kami masih luka ini. Kami, PSS ini, baru hancur lembur ini, ya, kan. Artinya, kami baru susah, ya, Ngarso Dalem (HB X) sudah *ngendika* seperti itu, tentu kami rakyatnya, ya, sujud sama beliau," jelasnya saat ditemui di Pendopo Parasamya

Setda Pemkab Sleman, Rabu (11/6/2025). "Saya sujud sama beliau. Kalau beliau sudah sabda, ya, kita selaku rakyatnya pasti hormat. Hanya tinggal nanti pembicaraan-pembicaraan lebih lanjut. Bagaimana pembicaraan nanti dari sisi

keamanan, dari sisi apapun, ini tidak mudah," imbuhnya. Harda mengakui, untuk mengambil keputusan ini tidaklah mudah. Alasan utama baginya adalah faktor keamanan selama pertandingan. Terlebih, dia melihat sempat adanya rivalitas antar pendukung PSS

dan PSIM di masa lampau. "Kita tahu bahwa PSS sama PSIM punya sejarah dan ini tidak mudah. Tapi, Ngarso Dalem (HB X) sudah sabda seperti itu, ya. Kita, PSS, PSIM, betul-betul harus menghormati beliau," katanya. ■ Baca **SAYA...** Hal II



BERSAMA: Gubernur DIY Hamengku Buwono X saat meresmikan Maguwoharjo International Stadium, Senin 17/3/2025).

Saya Sujud, Beliau Sudah Bersabda

sambungan dari hal Joglo Jogja

Harda lalu memaparkan pertimbangan jangka panjang. Baginya, keamanan selama pertandingan adalah syarat mutlak. Agar tidak terjadi keributan selama pertandingan dan juga merawat MIS.

Dia juga memastikan akan ada evaluasi berkala. Setidaknya, akan dibahas setelah terjadi pertemuan secara resmi dengan manajemen PSIM. Berupa komitmen bersama untuk menghadirkan atmosfer sepak bola yang sehat, kondusif, dan sportif selama pertandingan.

"Komitmen saya harus aman. Kalau tidak ada jaminan aman, saya nuwun sewu, saya mesti matur Ngarso Dalem (HB X). Karena, ini tinggal sejarah kan. Tapi, sebetulnya ini momen yang amat sangat bagus untuk rekonsiliasi," ujarnya.

Harda mengaku telah ada komunikasi dengan manajemen PSIM. Hanya saja sifatnya

perbincangan nonformal. Adapun komunikasi secara resmi dan formal belum terjadi hingga saat ini.

"Kalau dikontak sudah, pembicaraan resmi belum. Cuma lewat telepon. Ya, nanti kita rembug, kita harus bersatu, kita harus rukun," katanya.

Di satu sisi, Harda menegaskan MIS tetaplah rumah bagi PSS. Ini karena tim berjudukan Super Elang Jawa tersebut adalah tonggak berdirinya MIS. Menurutnya, akan aneh jika tim kebanggaan warga Sleman ini keluar dari stadion tersebut.

Harda optimistis PSS tidak akan bertahan lama di Liga 2. Targetnya hanya satu tahun berlaga dan setelahnya kembali ke Liga 1. Rencana target ini juga telah dia tekankan kepada pihak manajemen PSS.

"Iya lah (PSS tetap di MIS). Kan kita berusaha untuk hanya setahun saja di sini, di

Liga 2. *Inshaallah* saya sudah memberi catatan-catatan evaluasi ke manajemen PSS, Pak Agus Projo. Sehingga kita genjot, hanya satu kali putaran di Liga 2, dan kita balik Liga 1 lagi," ujarnya.

Presiden Direktur PT Putra Sleman Sembada (PT PSS) Gusti Randa mengaku *legawa*. Dia tak mempermasalahkan perpindahan *home base* PSIM dari Stadion Mandala Krida ke MIS. Menurutnya, keputusan sepenuhnya berada di wewenang Pemkab Sleman.

Gusti menuturkan, MIS memang telah memenuhi standar penyelenggaraan Liga 1. Bahkan, satu-satunya stadion *sepakbola* di DIY yang sudah berstandar FIFA. Sehingga wajar ketika akhirnya manajemen PSIM melontarkan wacana tersebut.

"Itu nanti terserah pemerintah kabupaten. Kalau dari PSS, memang kita

sudah lebih dulu meminjam dan menyatakan meskipun kita di Liga 2, itu *homebase* kita. Namun, itu semuanya tergantung pemerintah daerah setempat," tegasnya.

"Sementara ini memang enggak ada lagi stadion yang terverifikasi di Jogja oleh PT LIB dan PSSI," imbuhnya.

Dia juga sependapat dengan pernyataan Harda. Itu terkait PSS Sleman tetap berumah di MIS. Pertimbangannya karena stadion sepak bola ini telah tersertifikasi PSSI dan LIB. Bahkan saat ini sedang proses mendekati *approval* atau persetujuan dari FIFA.

"Ya ini seperti ganti posisi, PSIM di Liga 2, kami di Liga 1. Sekarang PSS yang di Liga 2. Meski ada impian soal *derby* DIY, tapi bukan itu pertanyaannya. Kalau keduanya ada di Liga 1, *homebase*-nya bagaimana?" katanya. (dwi/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005